

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai deskripsi penelitian, tingkat pengembalian kuesioner, gambaran umum responden, statistik deskriptif, hasil uji kualitas data, hasil uji asumsi klasik dan hasil uji hipotesis.

##### **1. Deskripsi Penelitian**

Penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh Sumber Daya Manusia (SDM), Pengendalian Internal (PI), Teknologi Informasi (TI), Peran Inspektorat Daerah (PID), Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (KLKD) Kabupaten Kulon Progo. Populasi dalam penelitian adalah pegawai atau staff bagian keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Kulon Progo. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebar kuesioner ke SKPD yang dijadikan tempat penelitian, metode dalam pengumpulan data yaitu purposive sampling. Peneliti menyerahkan kuesioner ke SKPD yang dituju dan mengambil kembali sesuai kesepakatan dengan masing-masing SKPD. Pengumpulan data dilakukan mulai tanggal 14 November – 28 November 2016.

Jumlah SKPD yang dijadikan penelitian berjumlah 18 yang terdiri dari 13 Dinas dan 5 Badan dengan jumlah kuesioner sebanyak 100. Berikut merupakan distribusi penyebaran kuesioner :

**Tabel 4.1**  
**Hasil Penyebaran Kuesioner**

<b>NO</b>	<b>NAMA SKPD</b>	<b>KUESIONER DISEBAR</b>	<b>KUESIONER KEMBALI</b>	<b>%</b>
1	Dinas Pariwisata Pemuda dan Olah Raga	4	4	100
2	Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	4	4	100
3	Dinas Pekerjaan Umum	5	5	100
4	Dinas Pertanian dan Kehutanan	4	1	25
5	Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi	6	5	83.33
6	Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah	5	5	100
7	Dinas Kelautan Perikanan dan Peternakan	5	5	100
8	Dinas Kesehatan	9	6	66.67
9	Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Dan Asset	10	10	100
10	Dinas Pendidikan	10	10	100
11	Dinas Perindustrian Perdagangan dan Energi Sumber Daya Mineral	6	0	0
12	Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika	6	6	100
13	Dinas Kebudayaan	5	5	100
14	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	3	3	100
15	Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu	1	1	100
16	Badan Kepegawaian Daerah	7	7	100
17	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	6	6	100
18	Badan Pemberdayaan Masyarakat Pemerintah Desa Perempuan dan Keluarga Berencana	4	4	100
	<b>TOTAL</b>	<b>100</b>	<b>87</b>	<b>87</b>

*Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2016*

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa secara garis besar tingkat pengembalian kuesioner dari masing-masing SKPD yang menjadi tempat penelitian adalah sebesar 77,78% (14 SKPD) kuesioner kembali seluruhnya dan sisanya sebesar 22,28% (4 SKPD) dengan tingkat pengembalian kuesioner tidak sempurna adalah dari dinas pertanian dan kehutanan, dinas sosial tenaga kerja dan transmigrasi, dinas kesehatan dan dinas perindustrian perdagangan dan energisumber daya mineral.

Berikut hasil penyebaran kuesioner yang telah dilakukan diperoleh data yang tergambar pada tabel 4.2. berikut merupakan hasil yang menunjukkan secara singkat mengenai jumlah kuesioner yang disebar (sampel), tingkat pengembalian kuesioner kuesioner yang tidak dapat diolah dan kuesioner yang dapat diolah.

**Tabel 4.2**  
**Tingkat Pengembalian Kuesioner**

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>
kuesioner yang disebar	100
kuesioner yang kembali	87
kuesioner yang tidak dapat diolah	17
<b><i>Respons Rate</i></b>	<b>70%</b>

*Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2016*

Dari tabel 4.2 dapat diketahui data tingkat pengembalian kuesioner, dari 100 kuesioner yang disebar, sebanyak 87 kuesioner diterima kembali, namun hanya sebesar 70 koesioner yang dapat diolah sedangkan sisanya

17 kuesioner tidak dapat diolah karena jawaban yang diberikan responden tidak lengkap dan juga terdapat kuesioner yang tidak diisi sama sekali (kosong).

## 2. Gambaran Responden

Responden penelitian ini merupakan pegawai yang berkaitan langsung dalam pengelolaan keuangan di SKPD Kabupaten Kulon Progo. Dari kuesioner yang disebar diperoleh deskripsi responden diantaranya jenis kelamin, umur, gelar/strata, latar belakang pendidikan, lama bekerja di PEMDA, lama bekerja diposisi saat ini dan jabatan/pangkat di SKPD terkait. Berikut merupakan gambaran umum dari 70 responden:

### a. Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Gambaran responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut :

**Tabel 4.3**  
**Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>%</b>
laki-laki	32	45,71
Perempuan	35	50,00
Tidak Mengisi	3	4,29
<b>Jumlah</b>	<b>70</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2016*

Dari tabel 4.3, dapat diketahui bahwa jumlah responden laki-laki sebanyak 32 orang (45,71%) lebih sedikit dari pada responden perempuan sebanyak 35 orang (50%), dan sisanya 3 orang (4,29%) tidak diketahui identitasnya.

**b. Gambaran responden berdasarkan umur**

Gambaran responden berdasarkan umur, dalam kategori ini pengukuran umur dibagi menjadi lima ketentuan yaitu umur <20 tahun, 20-35 tahun, 36-50 tahun, dan >50 tahun. Berikut merupakan gambaran responden berdasarkan umur dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut :

**Tabel 4.4**  
**Gambaran Responden Berdasarkan Umur**

<b>Umur</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>%</b>
<20 Tahun	0	0,00
20 - 35 tahun	8	11,43
36 - 50 tahun	34	48,57
>50 Tahun	24	34,29
Tidak Mengisi	4	5,71
<b>Jumlah</b>	<b>70</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2016*

Dari tabel 4.4, dapat diketahui bahwa berdasarkan umur responden rata-rata berumur 36-50 tahun yaitu sebanyak 34 orang (48,57%). Kurang dari 20 tahun sebanyak 0, 20-35 tahun sebanyak 8 orang (11,43%), diatas 50 tahun sebanyak 24 orang (34,29%) dan 5 orang (5,71%) tidak diketahui

**c. Gambaran responden berdasarkan Gelar/Strata**

Gambaran responden berdasarkan Gelar/strata,dalam kategori ini pengukuran gelar/strata dibagi menjadi lima ketentuan yaitu D3, S1, S2, S3 dan lainnya. Berikut merupakan gambaran responden berdasarkan Gelar/strata dapat dilihat pada tabel 4.5 :

**Tabel 4.5**  
**Gambaran Responden Berdasarkan Gelar/Strata**

<b>Gelar/Strata</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>%</b>
D3	8	11,43
S1	29	41,43
S2	5	7,14
S3	0	0,00
Lainnya	20	28,57
Tidak Mengisi	8	11,43
<b>Jumlah</b>	<b>70</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2016*

Dari tabel 4.5 diketahui bahwa jumlah responden yang memiliki gelar/strata S1 lebih banyak yaitu sebanyak 29 orang (41,43%), sedangkan untuk S2 sebanyak 5 orang (7,14%), D3 sebanyak 8 orang (11,43%), untuk yang lain sebanyak 20 orang (28,57%), dan sebesar 8 orang (11,43%) tidak diketahui gelar/strata yang telah ditempuh.

**d. Gambaran responden berdasarkan latar belakang pendidikan**

Berdasarkan latar belakang pendidikan, kategori pengukuran adalah berdasarkan latar belakang pendidikan akuntansi manajemen pertanian dan lainnya, untuk kategori lainnya akan ditampilkan pada tabel 4.7. Berikut merupakan gambaran responden berdasarkan latar belakang pendidikan dapat dilihat pada tabel 4.6 dan 4.7 :

**Tabel 4.6**  
**Gambaran Responden Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan**

<b>Latar Belakang Pendidikan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>%</b>
Akuntansi	18	25,71
Manajemen	1	1,43
Pertanian	1	1,43
Lainnya	27	38,57
Tidak Mengisi	23	32,86
<b>Jumlah</b>	<b>70</b>	<b>100,00</b>

*Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2016*

Dari tabel 4.6, diketahui bahwa responden yang memiliki latar belakang pendidikan Akuntansi sebanyak 18 orang (25,71%), manajemen sebanyak 1 orang (1,43%), pertanian sebanyak 1 orang (1,43%), dan yang mempunyai latar pendidikan selain yang disebutkan diatas sebanyak 27 orang (38,57%), sisanya adalah sebanyak 23 orang (32,86%) merupakan responden yang tidak mencantumkan latar belakang pendidikan.

**e. Gambaran responden berdasarkan latar belakang pendidikan (lainnya)**

Berikut merupakan identitas responden berdasarkan latar belakang pendidikan (lainnya), yang tidak dapat tercantum dalam kategori lainnya pada tabel 4.6.

**Tabel 4.7**  
**Gambaran Responden berdasarkan latar belakang Pendidikan (Lainnya)**

<b>Latar belakang pendidikan</b>	<b>frekuensi</b>	<b>%</b>
Pariwisata	2	2.86
Perpustakaan	1	1.43
Hukum	1	1.43
Smea Perkantoran	1	1.43
Fisipol	7	10.00
Ekonomi Pembangunan	2	2.86
Science	2	2.86
Peternakan	1	1.43
Administrasi Negara	2	2.86
SLTA	2	2.86
Teknik	1	1.43
Stm (Otomotif)	1	1.43
Ilmu Bekonomi	1	1.43
Tata Niaga	1	1.43
Kesling	1	1.43
Matematika	1	1.43
<b>Jumlah</b>	<b>27</b>	<b>38,57</b>

*Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2016*

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sejumlah 38,57% merupakan latar belakang pendidikan responden berdasarkan kriteria lainnya.



**f. Gambaran responden berdasarkan lama bekerja di PEMDA**

Gambaran responden berdasarkan lama bekerja di PEMDA, dalam kategori ini pengukuran lama bekerja dibagi menjadi lima ketentuan yaitu <1 tahun, 1-5 tahun, 6-10 tahun, >10 tahun dan tidak mengisi. Berikut merupakan gambaran responden berdasarkan lama bekerja di PEMDA dapat dilihat pada tabel

**Tabel 4.8**  
**Gambaran Responden berdasarkan Lama Bekerja di PEMDA**

<b>Lama Bekerja di PEMDA</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>%</b>
<1 Tahun	0	0,00
1 - 5 Tahun	3	4,29
6- 10 Tahun	13	18,57
>10 Tahun	47	67,14
Tidak Mengisi	7	10,00
<b>Jumlah</b>	<b>70</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2016*

Dari tabel 4.8 dapat disimpulkan bahwa rata-rata pegawai yang bekerja dalam PEMDA lebih dari 10 tahun yaitu sebanyak 47 orang (67,14%), 6-10 tahun sebanyak 13 orang (18,57%), 1-5 tahun sebanyak 3 orang (4,29%), kurang dari 1 tahun tidak ada dan sebanyak 7 orang (10%) tidak diketahui informasinya.

**g. Gambaran Responden Berdasarkan Lama Bekerja di Posisi Saat Ini**

Gambaran responden berdasarkan lama bekerja di posisi saat ini, dalam kategori ini pengukuran lama bekerja dibagi menjadi lima ketentuan yaitu <1 tahun, 1-5 tahun, 6-10 tahun, >10 tahun dan tidak mengisi. Berikut merupakan gambaran responden berdasarkan lama bekerja di posisi saat ini dapat dilihat pada tabel

**Tabel 4.9**  
**Gambaran Responden Berdasarkan Lama Bekerja di Posisi Saat Ini**

<b>Lama Bekerja di Posisi Saat ini</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>%</b>
<1 Tahun	9	12,86
1 - 5 Tahun	26	37,14
6- 10 Tahun	14	20,00
>10 Tahun	14	20,00
Tidak Mengisi	7	10,00
<b>Jumlah</b>	<b>70</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2016*

Dari tabel 4.9 dapat diketahui pegawai telah menerima masa jabatan rata-rata 1-5 tahun yaitu sebanyak 26 orang (37,14%), kurang dari 1 tahun sebanyak 9 orang (12,86%), masa jabatan 6-10 tahun dan lebih dari 10 tahun masing-masing sebanyak 14 orang (20%), dan sisanya 7 orang (10%) tidak diketahui.

#### h. Gambaran Responden Berdasarkan Jabatan/Pangkat

Tabel berikut memberikan penjelasan dari banyaknya responden yang mengisi dalam penelitian dari berbagai bidang diantaranya dari Kabid, Kasubag Perencanaan Keuangan, Staff Keuangan, tidak Mengisi Identitas.

**Tabel 4.10**  
**Gambaran Responden Berdasarkan Jabatan/ pangkat**

<b>Jabatan/Pangkat</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>%</b>
Kabid	2	2,86
Kasubag Perencanaan Keuangan	9	12,86
Staff Keuangan	48	68,57
Tidak Mengisi	11	15,71
<b>Jumlah</b>	<b>70</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2016*

Dari tabel 4.10 diketahui bahwa responden dalam penelitian ini meliputi pejabat yang berkaitan langsung dalam bidang keuangan, tabel diatas menjelaskan bahwa sebanyak 2 orang (2,86%) Kabid, 9 orang (12,86) Kasubag perencanaan keuangan dan sebanyak 48 orang (68,57%) merupakan staaf keuangan, untuk 11 orang (15,71) tidak diketahui identitasnya.

### 3. Statistik Deskriptif

Pada statistik deskriptif ini akan menggambarkan/memaparkan suatu data dalam bentuk tabel dimana dalam setiap akan diketahui jumlah minimum atau maksimal jawaban responden dalam setiap variabel, rata-rata ataupun standar deviation. Berikut merupakan gambaran statistik deskriptif dalam setiap variabel :

**Tabel 4.11**  
**Statistik Deskriptif**

	<b>N</b>	<b>Min</b>	<b>Max</b>	<b>Mean</b>	<b>Std. Deviation</b>
<b>KLKD (Y)</b>	70	30	45	40,41	3,797
<b>SDM (X1)</b>	70	12	40	28,49	6,709
<b>PI (X2)</b>	70	28	50	39,74	6,109
<b>TI (X23)</b>	70	22	45	38,13	4,934
<b>PID (X4)</b>	70	24	40	33,94	4,854
<b>Valid N (listwise)</b>	70				

*Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2016*

Tabel 4.11 diatas menjelaskan seberapa besar jumlah jawaban yang diberikan responden dalam setiap variabel, untuk variabel dependen KLKD (Y) jumlah minimum yang didapat sebesar 30, nilai maximum sebesar 45, rata-rata responden menjawab dengan jumlah sebesar 40,41 dan standar deviation sebesar 3,797. Variabel independen SDM (X1) jumlah minimum jawaban responden adalah sebesar 12, nilai maximum sebesar 40, rata-rata responden menjawab sebesar 28,49 dan nilai standar deviation sebesar 6,709. Variabel independen PI (X2) jumlah minimum yang didapat dari jawaban responden adalah sebesar 28, nilai maximum sebesar 50, rata-rata sebesar 39,74 dan nilai standar deviation sebesar 6,109. Variabel independen TI (X3) Jumlah minimum jawaban responden

dari variabel independen kedua adalah sebesar 22, nilai maximum adalah sebesar 45, rata-rata sebesar 38,13 dan nilai standar deviation sebesar 4,934.. Terakhir adalah variabel independen PID (X4) nilai minimum adalah sebesar 24, nilai maximum 40, rata-rata jawaban responden adalah sebesar 33,94 dan nilai standar deviation sebesar 4,854.

Tabel berikut merupakan hasil statistik deskriptif berdasarkan nilai minimum, maksimum dan rata-rata distribusi jawaban responden dilihat dari setiap pertanyaan variabel (KLKD) Kualitas Laporan Keuangan Daerah

**Tabel 4.12**  
**Statistik Deskriptif Variabel KLIKD**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KL1	70	3	5	4,39	,644
KL2	70	3	5	4,53	,653
KL3	70	4	5	4,67	,473
KL4	70	3	5	4,71	,486
KL5	70	1	5	4,04	,984
KL6	70	3	5	4,53	,557
KL7	70	2	5	4,57	,627
KL8	70	3	5	4,50	,631
KL9	70	2	5	4,47	,583
Valid N (listwise)	70				

*Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2016*

Tabel berikut merupakan hasil statistik deskriptif berdasarkan rata-rata distribusi jawaban responden dilihat dari setiap instrumen pertanyaan dalam setiap variabel.

**Tabel 4.13**  
**Rata-rata distribusi frekuensi jawaban responden/variabel**

<b>Y</b>	<b>KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DAERAH</b>									
	Pertanyaan									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
<b>Mean</b>	4,39	4,53	4,67	4,71	4,04	4,53	4,57	4,50	4,47	
<b>X1</b>	<b>SUMBER DAYA MANUSIA</b>									
	Pertanyaan									
	1	2	3	4	5	6	7	8		
<b>Mean</b>	4,11	4,13	4,26	3,10	3,24	3,41	3,11	3,11		
<b>X2</b>	<b>PENGENDALIAN INTERNAL</b>									
	Pertanyaan									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
<b>Mean</b>	4,13	4,21	3,60	3,54	3,83	4,20	4,04	4,26	4,40	3,53
<b>X3</b>	<b>TEKNOLOGI INFORMASI</b>									
	Pertanyaan									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
<b>Mean</b>	4,50	4,66	4,56	4,77	3,63	3,54	4,43	3,79	4,26	
<b>X4</b>	<b>PERAN INSPEKTORAT DAERAH</b>									
	Pertanyaan									
	1	2	3	4	5	6	7	8		
<b>Mean</b>	3,71	4,24	4,37	4,36	4,34	4,21	4,36	4,34		

*Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2016*

## B. Hasil Uji Kualitas Data

### 1. Hasil Uji Validitas

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya kuesioner yang digunakan dalam penelitian. Teknik pengujian dalam penelitian ini adalah membandingkan antara total/r hitung dalam setiap pertanyaan dengan nilai r tabel, jika r hitung lebih besar dari r tabel (0,239) pada tarif signifikan 5%, maka data dapat dikatakan valid. Berikut merupakan penjelasan dalam bentuk tabel dari setiap variabel.

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Dependen KLKD**

Variabel	Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
<b>DEPENDEN KLKD (Y)</b>	KL1	0,705	0,239	Valid
	KL2	0,781	0,239	Valid
	KL3	0,738	0,239	Valid
	KL4	0,741	0,239	Valid
	KL5	0,503	0,239	Valid
	KL6	0,600	0,239	Valid
	KL7	0,751	0,239	Valid
	KL8	0,741	0,239	Valid
	KL9	0,611	0,239	Valid

*Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2016*

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Independen SDM**

Variabel	Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
<b>INDEPENDEN SDM (X1)</b>	SDM1	0,640	0,239	Valid
	SDM2	0,701	0,239	Valid
	SDM3	0,677	0,239	Valid
	SDM4	0,838	0,239	Valid
	SDM5	0,914	0,239	Valid
	SDM6	0,844	0,239	Valid
	SDM7	0,830	0,239	Valid
	SDM8	0,839	0,239	Valid

*Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2016*

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Independen PI**

Variabel	Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
<b>INDEPENDEN PI (X2)</b>	PI1	0,729	0,239	Valid
	PI2	0,714	0,239	Valid
	PI3	0,703	0,239	Valid
	PI4	0,795	0,239	Valid
	PI5	0,830	0,239	Valid
	PI6	0,685	0,239	Valid
	PI7	0,799	0,239	Valid
	PI8	0,815	0,239	Valid
	PI9	0,771	0,239	Valid
	PI10	0,588	0,239	Valid

*Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2016*



**Tabel 4.17**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Independen TI**

Variabel	Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
<b>INDEPENDEN TI (X3)</b>	TI1	0,732	0,239	Valid
	TI2	0,680	0,239	Valid
	TI3	0,811	0,239	Valid
	TI4	0,683	0,239	Valid
	TI5	0,667	0,239	Valid
	TI6	0,707	0,239	Valid
	TI7	0,769	0,239	Valid
	TI8	0,650	0,239	Valid
	TI9	0,758	0,239	Valid

*Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2016*

**Tabel 4.18**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Independen PID**

Variabel	Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
<b>INDEPENDEN PID (X4)</b>	PID1	0,655	0,239	Valid
	PID2	0,811	0,239	Valid
	PID3	0,853	0,239	Valid
	PID4	0,877	0,239	Valid
	PID5	0,889	0,239	Valid
	PID6	0,876	0,239	Valid
	PID7	0,813	0,239	Valid
	PID8	0,860	0,239	Valid

*Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2016*

Berdasarkan tabel diatas, seluruh item pertanyaan variabel dependen (kualitas laporan keuangan daerah), maupun pertanyaan dari setiap variabel independen (sumber daya manusia, pengendalian internal,

teknologi informasi, peran inspektorat daerah) seluruhnya dikatakan valid karena nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (0,25).

## 2. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas diukur menggunakan uji statistik *Cronbach's Alpha*, ketentuannya adalah jika nilai dari *Cronbach's Alpha* ( $<$  0,50 maka reliabilitas rendah, 0,50 – 0,70 reliabilitas moderat, 0,70 – 0,90 reliabilitas tinggi,  $>$  0,90 reliabilitas sempurna). Berikut merupakan hasil pengujian reliabilitas dari setiap variabel.

**Tabel 4.19**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

<b>Varibel</b>	<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>ukuran</b>	<b>Keterangan</b>
KLKD (Y)	0,835	$>$ 0,70	Reliabel
SDM (X1)	0,913	$>$ 0,70	Reliabel
PI (X2)	0,909	$>$ 0,70	Reliabel
TI (X3)	0,874	$>$ 0,70	Reliabel
PID (X4)	0,931	$>$ 0,70	Reliabel

*Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2016*

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian reliabilitas karena nilai *crobach's alpha*  $>$  0,70.

## C. Hasil Penelitian (Uji Hipotesis)

### 1. Uji Normalitas

**Tabel 4.20**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		70
Normal	Mean	,0000000
Parameters(a,b)	Std. Deviation	2,28116192
Most Extreme	Absolute	,055
Differences	Positive	,055
	Negative	-,047
Kolmogorov-Smirnov Z		,457
Asymp. Sig. (2-tailed)		,985

*Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2016*

Tabel 4.20 merupakan tabel yang digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya data yang digunakan, data dikatakan normal apabila nilai asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari alpha (0,05). Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai dari asymp. Sig. (2-tailed) adalah sebesar  $0,985 > \text{Alpha } (0,05)$ . Sehingga dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal.

### 2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah dalam penggunaan model regresi terdapat kolerasi antar variable bebas yang digunakan (variable indepeden). Ketentuan dalam pengujian ini adalah dengan melihat nilai dari VIF dan Tolerance, apabila nilai  $VIF < 10$  dan nilai tolerance  $> 0,10$  maka tidak multikolinieritas.

**Tabel 4.21**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

**Coefficients(a)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	16,726	2,360		7,088	0,000		
	SDM	-0,027	0,055	-0,047	-0,483	0,630	0,587	1,703
	PI	0,237	0,084	0,381	2,812	0,007	0,302	3,309
	TI	0,341	0,090	0,444	3,799	0,000	0,407	2,456
	PID	0,059	0,082	0,076	0,723	0,472	0,504	1,985

a. Dependent Variable: KLKD

Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2016

Dari tabel 4.21 dapat diketahui bahwa dalam variabel SDM (nilai VIF  $1,703 < 10$ , tolerance  $0,587 > 0,10$ ), variabel PI (nilai VIF  $3,309 < 10$ , tolerance  $0,302 > 0,10$ ) variabel TI (nilai VIF  $1,985 < 10$ , tolerance  $0,407 > 0,10$ ), variabel PID (nilai VIF  $1,985 < 10$ , tolerance  $0,504 > 0,10$ ), berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat dikatakan bahwa variabel independen yang digunakan tidak terjadi multikolinieritas karena nilai VIF dari setiap variabel independen lebih kecil dari 10, dan nilai tolerance setiap variabel independen lebih besar dari 0,10.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan dari asumsi klasik pada model regresi, karena dalam model regresi harus dipenuhi syarat tidak adanya heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas merupakan pengujian untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan. Ketentuan dalam pengukuran ini menggunakan metode *uji glejser*, model regresi dikatakan bebas dari heteroskedastisitas jika nilai sig > alpha (0,05).

**Tabel 4.22**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

**Coefficients(a)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3,269	1,325		2,467	0,016		
	SDM	-0,006	0,031	-0,030	-0,192	0,848	0,587	1,703
	PI	-0,080	0,047	-0,367	-1,701	0,094	0,302	3,309
	TI	-0,001	0,050	-0,005	-0,025	0,980	0,407	2,456
	PID	0,058	0,046	0,212	1,265	0,210	0,504	1,985

a. Dependent Variable: abs\_resid

Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2016

Berdasarkan tabel 4.22 dapat diketahui bahwa nilai sig dari setiap variabel independen adalah (SDM 0,848), (PI 0,094), (TI 0,980), (PID 0,210), karena nilai sig dari setiap variabel independen > alpha (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa setiap variabel pada model penelitian tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 4. Regresi Berganda

Analisis regresi berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen, dalam penelitian ini pengujian dilakukan untuk mengetahui Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1), Pengendalian Internal (X2), Pemanfaatan Teknologi Informasi (X3), dan peran inspektorat Daerah (X4) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Y), Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Kulon Progo. Berikut merupakan hasil output regresi linear berganda.

**Tabel 4.23**  
**Hasil Uji Regresi Berganda**

##### Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	16,726	2,360		7,088	0,000		
	SDM	-0,027	0,055	-0,047	-0,483	0,630	0,587	1,703
	PI	0,237	0,084	0,381	2,812	0,007	0,302	3,309
	TI	0,341	0,090	0,444	3,799	0,000	0,407	2,456
	PID	0,059	0,082	0,076	0,723	0,472	0,504	1,985

a. Dependent Variable: KLKD

Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2016

Berikut merupakan persamaan dari hasil uji regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = 16,726 - 0,027 X1 + 0,237 X2 + 0,341 X3 + 0,059 X4 + e$$

Penjelasan dari persamaan diatas adalah sebagai berikut :

Konstanta sebesar 16,726 hal ini menunjukkan bahwa nilai kualitas laporan keuangan daerah sebesar 16,726 apabila SDM, PI, TI, PID sebesar nol (0) dengan asumsi bahwa nilai dari variabel yang lain konstan.

Koefisien regresi SDM adalah sebesar -0,027, artinya setiap penurunan SDM sebesar satu satuan maka akan mempengaruhi penurunan kualitas laporan keuangan daerah dengan asumsi variabel yang lain konstan.

Koefisien regresi PI adalah sebesar 0,237, artinya setiap peningkatan PI sebesar satu satuan maka akan mempengaruhi peningkatan kualitas laporan keuangan daerah dengan asumsi variabel yang lain konstan.

Koefisien regresi TI adalah sebesar 0,341, artinya setiap peningkatan TI sebesar satu satuan maka akan mempengaruhi peningkatan kualitas laporan keuangan daerah dengan asumsi variabel yang lain konstan.

Koefisien regresi PID adalah sebesar 0,059, artinya setiap peningkatan PID sebesar satu satuan maka akan mempengaruhi peningkatan kualitas laporan keuangan daerah dengan asumsi variabel yang lain konstan.

### 5. Uji Koefisien Determinasi (*adjusted R square*)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui sekaligus menunjukkan apakah semua variabel independen yang digunakan dalam penilitan mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen, jika nilai dari (*adjusted R Square*) mendekati 1 maka variabel independen memiliki kemampuan untuk menjelaskan variabel dependen. Berikut merupakan hasil uji *Adjusted R square* :

**Tabel 4.24**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,799	0,639	0,617	2,350	1,895

a. Predictors: (Constant), PID, SDM, TI, PI

b. Dependent Variable: KLKD

Sumber : *Data Primer Yang Diolah, 2016*

Berdasarkan tabel 4.24 diketahui bahwa nilai dari *adjusted R square* adalah sebesar 0,617 atau sebesar 61,7%. Hal ini dapat dikatakan bahwa kualitas laporan keuangan daerah dipengaruhi oleh variabel sumber daya manusia, pengendalian internal, teknologi informasi dan peran inspektorat daerah sebesar 61,7%, sedangkan pengaruh sisanya sebesar 38,3% merupakan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.



## 6. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F atau uji signifikansi simultan digunakan untuk mengetahui pengaruh kompetensi sumber daya manusia (X1), pengendalian internal (X2), pemanfaatan teknologi informasi (X3) dan peran inspektorat daerah (X4) terhadap kualitas laporan keuangan daerah (Y). Berikut merupakan tabel hasil uji f.

**Tabel 4.25**  
**Hasil Uji F**

### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	635,930	4	158,983	28,781	,000 <sup>a</sup>
	Residual	359,055	65	5,524		
	Total	994,986	69			

a. Predictors: (Constant), PID, SDM, TI, PI

b. Dependent Variable: KLKD

*Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2016*

Berdasarkan tabel 4.25 dapat diketahui bahwa nilai signifikan yang dihasilkan adalah sebesar  $0,000 < \alpha (0,05)$  dengan nilai f hitung sebesar 28,781. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen kompetensi sumber daya manusia (X1), pengendalian internal (X2), pemanfaatan teknologi informasi (X3) dan peran inspektorat daerah (X4) secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah (Y).

## 7. Uji Signifikansi Partial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Ketentuan dalam pengujian adalah dilihat dari nilai sig, jika nilai sig < alpha 0,05 maka dapat dikatakan bahwa variabel tersebut memiliki pengaruh yang signifikan, selain itu perhatikan juga nilai B memiliki arah negative atau positif dari setiap variabel independen pada kolom *Unstandardized Coefficients*.

**Tabel 4.26**  
**Hasil Uji t**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	16,726	2,360		7,088	0,000		
	SDM	-0,027	0,055	-0,047	-0,483	0,630	0,587	1,703
	PI	0,237	0,084	0,381	2,812	0,007	0,302	3,309
	TI	0,341	0,090	0,444	3,799	0,000	0,407	2,456
	PID	0,059	0,082	0,076	0,723	0,472	0,504	1,985

a. Dependent Variable: KLKD

Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2016

Dari tabel diatas dapat diketahui hasil pengujian hipotesis dengan melihat nilai beta yang dihasilkan dan nilai signifikan dari setiap variabel independen, berikut merupakan penjelasan dari tabel diatas :

**a. Pengaruh Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah**

Berdasarkan tabel 4.26, menunjukkan nilai signifikansi dari variabel sumber daya manusia adalah sebesar 0,630 dan nilai koefisien regresi (B) yang dihasilkan adalah sebesar -0,027. Nilai signifikansi dari variabel sumber daya manusia lebih besar dari nilai alpha (0,05), sehingga dapat dikatakan bahwa pengujian hipotesis secara parsial variabel sumber daya manusia berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah, sehingga hipotesis 1 ditolak.

**b. Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah**

Berdasarkan tabel 4.26, menunjukkan nilai signifikansi dari variabel pengendalian internal adalah sebesar 0,007 dan nilai koefisien regresi (B) yang dihasilkan adalah sebesar 0,237 . Nilai signifikansi dari variabel pengendalian internal lebih kecil dari nilai alpha (0,05), sehingga dapat dikatakan bahwa pengujian hipotesis secara parsial variabel pengendalian internal berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah, sehingga hipotesis 2 diterima.

**c. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah**

Berdasarkan tabel 4.26, menunjukkan nilai signifikansi dari variabel teknologi informasi adalah sebesar 0,000 dan nilai koefisien regresi (B) yang dihasilkan adalah sebesar 0,341. Nilai signifikansi dari variabel teknologi informasi lebih kecil dari nilai alpha (0,05), sehingga dapat dikatakan bahwa pengujian hipotesis secara parsial variabel teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah, sehingga hipotesis 3 diterima.

**d. Pengaruh Peran Inspektorat Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah**

Berdasarkan tabel 4.26, menunjukkan nilai signifikansi dari variabel peran inspektorat daerah adalah sebesar 0,472 dan nilai koefisien regresi (B) yang dihasilkan adalah sebesar 0,059. Nilai signifikansi dari variabel peran inspektorat daerah lebih besar dari nilai alpha (0,05), sehingga dapat dikatakan bahwa pengujian hipotesis secara parsial variabel peran inspektorat daerah berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah, sehingga hipotesis 4 ditolak.

**Tabel 4.27**  
**Hasil Uji Hipotesis**

<b>Hipotesis</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Hasil</b>
H <sub>1</sub>	Sumber daya manusia berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah	Ditolak
H <sub>2</sub>	Pengendalian internal berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah	Diterima
H <sub>3</sub>	Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah	Diterima
H <sub>4</sub>	Peran inspektorat daerah berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah	Ditolak

#### **D. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh kompetensi sumber daya manusia, pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi dan peran inspektorat daerah terhadap kualitas laporan keuangan daerah dapat diketahui hasil penelitian sebagai berikut :

##### **1. Pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan daerah**

Kompetensi Sumber daya manusia adalah kemampuan yang terdapat dalam pribadi orang tersebut/individu yang dapat digunakan dalam melaksanakan tugas, fungsi, maupun kewenangan untuk mencapai

tujuan secara efektifitas, sementara itu dalam penjelasan yang berkaitan mengenai pemanfaatan secara maksimal sumber daya manusia yang ada dalam organisasi pemerintah atau organisasi lain dalam mencapai tujuan yang akan dicapai merupakan penjelasan dari efesiensi. Tujuan dari penggunaan sumber daya manusia dalam organisasi secara maksimal adalah supaya output/laporan keuangan yang dihasilkan akan semakin baik

Pengukuran variabel sumber daya manusia diukur dari latar belakang pendidikan yang ditempuh, serta jawaban responden dari setiap indikator kuesioner yang terdiri dari tanggungjawab, pelatihan dan pengalaman. Berdasarkan tabel 4.6 yang menjelaskan mengenai latar belakang pendidikan, responden yang memiliki latar belakang pendidikan akuntansi sejumlah 18 orang dari total keseluruhan responden 70, jadi sejumlah 52 responden memiliki latar belakang pendidikan diluar bidang akuntansi. Berdasarkan tabel 4.13 Untuk indikator tanggung jawab yang terdiri dari 3 pertanyaan rata-rata responden menjawab pada frekuensi sering, hal ini berarti pegawai yang bekerja telah mempunyai tanggung jawab dalam menjalankan tugas. Indikator berikutnya adalah pelatihan yang terdiri dari 3 pertanyaan rata-rata responden menjawab pada frekuensi kadang-kadang. Terakhir adalah indikator pengalaman yang terdiri dari 2 pertanyaan, rata-rata responden menjawab pada frekuensi kadang-kadang.

Penjelasan diatas menunjukkan gambaran dari masing-masing jawaban responden setiap indikator. Dilihat dari indikator tanggung jawab responden telah melaksanakan tugas dan fungsinya, berdasarkan jawaban

responden rata-rata menjawab pada frekuensi sering, sedangkan untuk pelatihan dan pengalaman rata-rata jawaban responden masih berada pada frekuensi kadang-kadang dan juga masih sangat minim sumber daya manusia yang memiliki latar belakang akuntansi, karena berdasarkan tabel 4.6, responden yang memiliki latar belakang akuntansi hanya 18 orang. Kualitas laporan keuangan daerah akan semakin baik apabila kompetensi dari sumber daya manusia tersebut memiliki latar belakang pendidikan pada bidangnya, mendapatkan pelatihan serta mempunyai pengalaman. Namun, pada kenyataannya dalam penelitian ini responden masih sangat kurang dalam indikator latar belakang pendidikan yang ditempuh, pelatihan dan pengalaman. Berdasarkan hasil hipotesis dapat disimpulkan bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Kabupaten Kulon Progo.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Andriani (2010), Setiawati dan Sari (2014), Soimah (2014), Andini dan Yusrawati (2015)

## **2. Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah**

Pengendalian internal memiliki peran penting dalam pencapaian tujuan dalam organisasi pemerintah, jadi setiap kepala bagian memiliki peran penting dalam mengawasi kinerja dari masing-masing SKPD, karena dalam setiap SKPD memiliki perbedaan visi, misi tujuan, sehingga kepala SKPD sangat berperan penting dalam mengawasi dan mengontrol

instansi pemerintah yang dipimpin supaya tujuan dari instansi pemerintah tersebut dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

Berdasarkan tabel 4.13 Pengukuran variabel pengendalian internal diukur dengan 5 indikator diantaranya adalah, lingkungan pengendalian, penilaian resiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, pemantauan. Indikator pertama lingkungan pengendalian, dari 3 pertanyaan rata-rata responden menjawab pada frekuensi sering untuk pertanyaan satu dan dua dan kadang-kadang untuk pertanyaan ketiga. Indikator kedua adalah penilaian resiko, terdiri dari dua pertanyaan, rata-rata jawaban responden berada pada frekuensi kadang-kadang. Indikator ketiga adalah kegiatan pengendalian yang terdiri dari dua pertanyaan, rata-rata jawaban responden berada pada frekuensi sering. Indikator keempat informasi dan komunikasi terdiri dari dua pertanyaan rata-rata jawaban responden berada pada frekuensi sering, indikator terakhir adalah pemantauan, rata-rata jawaban responden berada pada frekuensi kadang-kadang. Hasil dari 10 pertanyaan, rata-rata responden menjawab pada frekuensi sering berjumlah 6 pertanyaan dan 4 pertanyaan dijawab dengan frekuensi kadang-kadang,

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel pengendalian internal berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah kabupaten kulon progo. Semakin baiknya pengendalian internal maka akan semakin baik juga kualitas laporan keuangan daerah yang dihasilkan.



Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Armando (2013), Setiawati dan Sari (2014), Soimah (2014), Fajrin (2014), Bagia, dkk (2014).

### **3. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah**

Teknologi informasi merupakan teknologi yang dapat menunjang/membantu pekerjaan manusia dalam menghasilkan sesuatu yang dibutuhkan, karena teknologi informasi apabila digunakan dengan bijak akan sangat membantu sesuai dengan yang dibutuhkan. Dalam instansi pemerintah penggunaan teknologi sangat diperlukan untuk memberikan informasi menyimpan data atau dalam penyusunan kinerja dan penyusunan laporan keuangan, dengan adanya teknologi tersebut sumber daya manusia akan sangat terbantu dan juga akan menghemat waktu, biaya maupun tenaga.

Pengukuran variabel pemanfaatan teknologi informasi diukur dengan 2 indikator diantaranya adalah penggunaan computer yang terdiri dari 6 pertanyaan dan indikator kedua adalah jaringan internet yang terdiri dari tiga pertanyaan. Berdasarkan tabel. 4.13 jawaban responden dapat dilihat untuk indikator pertama pertanyaan nomor satu sampai enam rata-rata responden menjawab sering pada pertanyaan nomor satu sampai empat sedangkan pertanyaan nomor lima dan enam rata-rata responden menjawab pada frekuensi kadang-kadang. Untuk indikator kedua pada pertanyaan no tujuh dan Sembilan rata-rata jawaban responden pada

frekuensi sering dimana pertanyaan tersebut merupakan gambaran seberapa besar memanfaatkan jaringan internet. dan pertanyaan nomor delapan rata-rata jawaban responden menjawab kadang-kadang dimana pertanyaan tersebut berkaitan dengan kondisi jaringan internet.

Berdasarkan jawaban responden menunjukkan bahwa penggunaan komputer dalam bekerja dan memanfaatkan jaringan internet dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan daerah, berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa variabel pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah kabupaten kulon progo. Semakin baik pemanfaatan teknologi informasi maka akan semakin baik kualitas laporan keuangan daerah yang dihasilkan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Andriani (2010), Setiawati dan Sari (2014), Soimah (2014).

#### **4. Pengaruh peran inspektorat daerah terhadap kualitas laporan keuangan daerah**

Inspektorat daerah merupakan sebutan untuk internal auditor dalam instansi pemerintah, jika dalam lingkup kabupaten maka inspektorat tersebut disebut inspektorat kabupaten sesuai dengan tempat tugasnya, dan jika lingkup provinsi sebutan inspektorat tersebut adalah inspektorat provinsi. Tugas dari inspektorat daerah diantaranya adalah audit atau pemeriksaan reguler atau berkala terhadap SKPD di lingkungan pemerintah daerah, audit laporan keuangan di SKPD, review terhadap

laporan keuangan SKPD dan laporan keuangan pemerintah daerah. Penjelasan diatas merupakan beberapa tugas yang dilakukan inspektorat daerah berdasarkan Piagam Pengawasan Internal (*Internal Audit Chapter*) Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Kulon Progo, dengan adanya inspektorat daerah maka laporan keuangan daerah yang dihasilkan akan dapat diandalkan, karena inspektorat daerah/internal auditor tersebut melakukan tugasnya secara independen dan objektif artinya tidak terpengaruh oleh pihak manapun.

Pengukuran variabel peran inspektorat daerah diukur dengan 3 indikator yaitu kompetensi inspektorat daerah, ruang lingkup inspektorat daerah, dan program inspektorat daerah. Untuk indikator kompetensi auditor terdiri dari dua pertanyaan, ruang lingkup auditor internal terdiri dari dua pertanyaan dan terakhir indikator program auditor internal terdiri dari empat pertanyaan.

Berdasarkan tabel 4.13 dari total delapan pertanyaan hanya pertanyaan nomor satu rata-rata responden menjawab pada frekuensi kadang-kadang sedangkan tujuh pertanyaan rata-rata responden menjawab pada frekuensi sering. Dilihat dari jawaban responden dan penjelasan diatas seharusnya inspektorat daerah mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah, namun pada kenyataanya berdasarkan hasil penelitian variabel peran inspektorat daerah berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

Hasil LkjIP (Laporan Kinerja Instansi Pemerintah) menunjukkan bahwa presentase SKPD yang tidak ada temuan penyimpangan keuangan mengalami penurunan dari tahun 2013-2015 (51,28%, 43,59%, 28,21%), data tersebut dapat menjelasakan bahwa inspektorat daerah masih kurang dalam hal evaluasi dan koordinasi penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan, jadi perlu adanya koordinasi antara inspektorat daerah dan SKPD yang masih ada temuan penyimpangan maupun yang sudah tidak ada temuan penyimpangan, sehingga pada pemeriksaan selanjutnya SKPD tersebut tidak mengulangi kesalahan yang sama dan SKPD yang sudah tidak ada temuan penyimpangan dapat mempertahankan hasil yang telah di dapat.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Yenita (2010), Armando (2013), Fajrin (2014), Bagia, dkk (2014), Diani (2014).